

SKRIPSI ARSITEKTUR

(AR. 7313)

JUDUL

PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN MALANG

TEMA

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Disusun oleh:

Allan Hermawan

20.22.034

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Ir. Lalu Mulyadi, M.T.

Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN MALANG**
Tema: **ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Disusun oleh:

ALLAN HERMAWAN
20.22.034

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: Kamis, 1-8-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Lalu Mulyadi, M.T.
NIP.Y. 1018700153

Pembimbing 2 : Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T.
NIP.P 103 18 00550

Penguji 1 : Ir. Adhi Widyarthara, M.T.
NIP. 196012031988111002

Penguji 2 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P. 103 17 00531

Mengesahkan:



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Allan Hermawan

NIM : 20.22.034

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN MALANG

Tema

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 25 Agustus 2024



Allan Hermawan

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas segala rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pusat Kebudayaan di Kabupaten Malang" dengan Tema "Neo-Vernakular" tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Meskipun berbagai kesulitan dan tantangan ditemui dalam penyusunan laporan ini, namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak, semua kendala tersebut berhasil diatasi. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: Allah Subhanallahu ta'ala, atas semua karunia yang tanpa jeda.

1. Kedua Orang Tua dan segenap Keluarga penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Lalu Mulyadi, M.T., Bapak Jarot Wahyono, S.T., M.Ars., dan Bapak Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Konsep Skripsi dan Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tulus dalam membimbing penulis.
3. Sahabat Alm. Aditya Dwi Februari, Maulana Argya Hari Pratama, Renaldy Putera Liano yang selalu menjadikan penulis selalu semangat dalam mengerjakan Laporan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu yang dihabiskan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dokumen ini sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Malang, 25 Agustus 2024



Allan Hermawan

ABSTRAK

Kebudayaan adalah cerminan identitas sebuah negara, yang menggambarkan sejarah dan karakter bangsanya. Negara yang kuat adalah negara yang menghormati dan melestarikan budaya lokalnya, melebihi budaya asing. Indonesia, dengan kekayaan budayanya yang beragam, kini dihadapkan pada tantangan besar karena banyak kebudayaan lokal yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Kota Malang, yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan dikenal sebagai kota wisata, memiliki kebudayaan khas seperti bahasa walikan, Tari Topeng Malangan, Tari Beskalan Putri, Tari Bantengan, serta produk budaya seperti Batik Malangan dan Daster Malangan. Namun, kebudayaan Malangan kini mulai dilupakan oleh masyarakat setempat, dan kurangnya perhatian terhadap budaya ini menyebabkan identitas budaya kota tersebut semakin pudar.

Di tengah arus globalisasi, gaya hidup modern semakin mendominasi, dan generasi muda cenderung lebih tertarik pada budaya baru yang dianggap lebih praktis, meninggalkan kebudayaan tradisional yang telah berakar dalam sejarah mereka. Salah satu alasan utama fenomena ini adalah kurangnya minat dari generasi penerus untuk mempelajari dan mewarisi budaya lokal. Dengan luas wilayah 110,06 km² dan populasi sekitar 840.803 jiwa pada tahun 2013, Kota Malang memerlukan inovasi dalam sektor pariwisata untuk menarik lebih banyak pengunjung dan memperkuat identitas budayanya.

Sebagai langkah solusi, diperlukan pembangunan fasilitas yang mendukung pelestarian dan promosi kebudayaan lokal. Tema Arsitektur Neo-vernakular dipilih dalam perancangan pusat kebudayaan di Malang, yang memadukan elemen-elemen arsitektur modern dengan unsur tradisional, menciptakan lingkungan yang nyaman sekaligus mempertahankan ciri khas budaya Malang. Pusat Kebudayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya Malangan dan menjadikannya sebagai identitas Kota Malang yang kuat dan berkesinambungan.

Kata kunci : pusat kebudayaan, kabupaten malang, Neo-Vernakular

ABSTRACT

Culture serves as a mirror of a country's identity, reflecting its history and the character of its people. A nation is considered strong when it prioritizes and preserves its local culture over foreign influences. Indonesia, with its rich and diverse cultural heritage, is currently grappling with significant challenges as many local cultures are being gradually neglected. Malang, a city in East Java known for its tourism, possesses unique cultural elements such as the Walikan language, Malangan mask dance, Beskalan Putri dance, Bantengan dance, along with cultural products like Malangan batik and Malangan daster. Unfortunately, the Malangan culture is becoming increasingly overlooked, and the diminishing attention to it is causing the cultural identity of the city to fade. In the context of globalization, modern lifestyles are becoming more prevalent, leading the younger generation to favor new, more practical cultures over traditional ones that are deeply rooted in their heritage. A major factor contributing to this shift is the declining interest among the younger generation to learn about and embrace their local culture. With an area of 110.06 km² and a population of approximately 840,803 in 2013, Malang requires innovation in its tourism sector to attract more visitors and reinforce its cultural identity.

To address this issue, there is a need to establish facilities that promote and preserve local culture. In designing the Malang Cultural Center, a neo-vernacular architectural theme was chosen, blending modern architectural elements with traditional ones to create a comfortable environment that retains the essence of Malangan culture. The primary goal of this cultural center is to enhance public awareness of the importance of preserving Malangan culture and to establish it as a strong and enduring identity for the city of Malang.

Keywords : cultural center, Malang district, Neo-Vernacular

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| SKRIPSI ARSITEKTUR | 1 |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | 2 |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | 3 |
| KATA PENGANTAR | 4 |
| ABSTRAK | 5 |
| <i>ABSTRACT</i> | 6 |
| DAFTAR ISI..... | 7 |
| DAFTAR GAMBAR | 12 |
| DAFTAR TABEL..... | 17 |
| BAB 1 | 18 |
| PENDAHULUAN..... | 18 |
| 1.1. Latar Belakang | 18 |
| 1.2. Rumusan Permasalahan..... | 20 |
| 1.3. Batasan Permasalahan? | 20 |
| 1.4. Tujuan..... | 20 |
| 1.5. Manfaat..... | 21 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 22 |
| 2.1. Kajian Objek Rancangan..... | 22 |
| 2.1.1. Definisi/Pemahaman Objek Rancangan..... | 22 |
| 2.1.1.1. Pusat Kebudayaan | 22 |
| 2.1.1.2. Aktivitas Sesuai Fungsi..... | 26 |
| 2.1.1.2.1. Fasilitas Fungsi Utama | 26 |
| 2.1.1.2.2. Fasilitas Fungsi Penunjang..... | 27 |
| 2.1.1.3. Fasilitas Sesuai Fungsi | 27 |
| 2.1.1.3.1. Fasilitas Utama..... | 27 |
| 2.1.1.3.2. Ruang Pameran | 32 |
| 2.1.1.3.3. Sanggar..... | 37 |
| 2.1.1.3.2. Fasilitas Penunjang..... | 38 |
| 2.2. Studi Preseden/ Studi Banding literatur | 41 |
| 2.2.2. Taman Budaya Jawa Timur..... | 41 |

| | | |
|-----------------------------------|---|-----------|
| 2.2.2. | Taman Budaya Provinsi Jawa Barat..... | 44 |
| 2.3. | Kajian Tema / Pendekatan Rancangan..... | 49 |
| 2.3.1. | Kajian pemilihan Tema/ pendekatan rancangan | 49 |
| 2.3.2. | Studi Pemahaman Tema/ Pendekatan Rancangan | 50 |
| 2.3.3. | Studi Presedent Terkait Tema | 52 |
| 2.3.3.1. | Taman Budaya Lampung | 52 |
| 2.3.3.2. | Taman Ismail Marzuki | 56 |
| 2.3.3.3. | Studi Banding | 61 |
| 2.2. | Strategi Penerapan Tema Pada Rancangan | 64 |
| 2.1. | Kesimpulan..... | 66 |
| BAB III KAJIAN TAPAK | | 67 |
| 3.1. | Kajian Pemilihan Lokasi Tapak | 67 |
| 3.1.1. | Kriteria tapak yang di rancang | 67 |
| 3.2. | Data Tapak | 67 |
| 3.2.1. | Lokasi Tapak | 67 |
| 3.2.2. | Ukuran Tapak | 69 |
| 3.2.3. | Batasan Tapak | 70 |
| 3.2.4. | Peraturan Tapak..... | 71 |
| 3.2.5. | Topografi tapak | 71 |
| 3.2.6. | Aksesibilitas/ Sirkulasi tapak | 72 |
| 3.2.7. | Lingkungan Sekitar | 74 |
| 3.2.8. | Unsur Alami | 75 |
| 3.2.9. | Iklim | 76 |
| 3.2.9.1. | Suhu..... | 76 |
| 3.2.9.2. | Curah hujan | 77 |
| 3.2.9.3. | Matahari | 78 |
| 3.2.9.6. | Sensori..... | 79 |
| 3.2.2. | Aktivitas manusia / social budaya..... | 81 |
| 3.3. | Potensi dan Permasalahan tapak | 82 |
| BAB IV | | 86 |
| METODELOGI | | 86 |

| | | |
|--|--|------------|
| 4.1 | Proses Perancangan | 86 |
| 4.2. | Metode Perancangan | 87 |
| 4.2.1. | Social Technical | 87 |
| 4.2.2. | Hypothesis | 88 |
| 4.2.3. | Refine | 88 |
| 4.2.4. | Mapping/ propose moment..... | 88 |
| 4.2.5. | Arrange element | 88 |
| 4.2.6. | Proposal | 89 |
| 4.3. | Aspek Arsitektur yang akan dieksplorasi..... | 89 |
| BAB V..... | | 91 |
| PROGRAM RUANG | | 91 |
| 5.1. | Kebutuhan Fasilitas | 91 |
| 5.2. | Diagram Aktivitas | 93 |
| 5.3. | Jenis, Kapasitas dan Besaran Ruang | 96 |
| 5.4. | Organisasi Ruang/ Diagram Hubungan Ruang | 103 |
| 5.5. | Persyaratan Ruang..... | 108 |
| BAB VI..... | | 109 |
| ANALISA DAN KONSEP RANCANG (concept based)..... | | 109 |
| 6.1 | Gagasan ide besar rancangan | 109 |
| 6.1.2 | Judgement Criteria | 114 |
| 6.2 | ide dasar rancangan | 115 |
| 6.2.1 | Konsep Pola Tata Ruang | 115 |
| 6.2.2 | Gerak Tari Topeng Malangan | 117 |
| 6.2.3 | Properti Perhiasan Tata Busana..... | 119 |
| 6.2.4 | Iringan Musik Tari Topeng Malangan | 123 |
| 6.3 | Pemetaan dan usulan ide arsitektur | 125 |
| 6.3.1 | Menggabungkan elemen Rumah Adat Jawa dan Tari Topeng Malangan menjadi Konsep pola tata ruang..... | 125 |
| 6.3.1.1 | Propose moment 1 : Privat, Publik, Wirama, Balance | 126 |
| 6.3.1.2 | Propose moment 2 : Pola kiri-kanan | 127 |
| 6.3.1.3 | Propose moment 3 : 4 Tiang Soko guru, <i>Sirig</i> | 128 |
| 6.3.1.4 | Propose moment 4 : Rakyat, Bangsawan, Lawakan, Mahkota | 128 |

| | | |
|------------------------------|--|------------|
| 6.3.1.5 | Propose moment 5 : Visual face mask, Tetesan banyu | 129 |
| 6.4 | ide dasar rancangan | 130 |
| 6.4.1 | Analisis zoning..... | 130 |
| 6.4.2 | Analisis matahari..... | 131 |
| 6.4.3 | Analisis Angin..... | 132 |
| 6.4.4 | Analisa Utilitas..... | 134 |
| 6.4.5 | Analisis View | 134 |
| BAB VII | | 136 |
| VISUALISASI RANCANGAN | | 136 |
| 7.1 | SKEMATIK RANCANGAN TAPAK | 136 |
| 7.1.1 | Zoning Tapak | 136 |
| 7.1.2 | Bentuk Massa Bangunan Pada Tapak | 136 |
| 7.1.3 | Sirkulasi Dalam Tapak | 137 |
| 7.1.4 | Blokplan | 137 |
| 7.1.5 | Infrastruktur Tapak..... | 138 |
| 7.1.5.1 | Infrastruktur Air Bersih..... | 138 |
| 7.1.5.1 | Infrastruktur Air Kotor | 138 |
| 7.1.6 | Tata Ruang Luar/Landscape..... | 139 |
| 7.2 | SKEMATIK RANCANGAN BANGUNAN..... | 139 |
| 7.2.1 | Zonning Lantai | 139 |
| 7.2.2 | Sirkulasi..... | 141 |
| 7.2.3 | Bentuk, Ruang, Struktur, Utilitas, dan Material..... | 141 |
| 7.2.3.1 | Bentuk | 141 |
| 7.2.3.2 | Ruang dan Material | 142 |
| 7.2.3.3 | Struktur..... | 143 |
| 7.2.3.4 | Utilitas Air Bersih | 143 |
| 7.2.3.5 | Utilitas Air Kotor | 144 |
| 7.2.3.6 | Utilitas Sampah | 144 |
| 7.2.3.6 | Utilitas Pemadam | 145 |
| 7.2.3.6 | Utilitas Hujan | 145 |
| 7.2.3.6 | Utilitas Pencahayaan | 146 |

| | | |
|---------|--|------------|
| 7.3 | GAMBAR RANCANGAN..... | 146 |
| 7.3.1 | Site Plan..... | 146 |
| 7.3.2 | Layout Plan | 146 |
| 7.3.3 | Denah Bangunan | 147 |
| 7.2.4.1 | Denah Lobby | 147 |
| 7.2.4.2 | Denah Galeri | 147 |
| 7.2.4.3 | Denah Sanggar | 148 |
| 7.2.4.4 | Denah Amphiteater | 148 |
| 7.2.4.5 | Denah Auditorium..... | 149 |
| 7.2.4.6 | Denah Foodcourt, Retail dan Mushola..... | 149 |
| 7.2.4.7 | Denah Café dan Resto | 150 |
| 7.2.4.8 | Denah Pengelola..... | 150 |
| 7.2.4.9 | Denah Servis | 151 |
| 7.3.4 | Tampak..... | 151 |
| 7.3.4.1 | Tampak Kawasan | 152 |
| 7.3.4.2 | Tampak Bangunan..... | 152 |
| 7.3.5 | Potongan..... | 155 |
| 7.3.5.1 | Potongan Kawasan A-A | 155 |
| 7.3.5.2 | Potongan Kawasan A-B | 156 |
| 7.3.5.3 | Potongan Bangunan..... | 156 |
| 7.3.6 | Rencana Struktur | 158 |
| 7.3.7 | Rencana Mekanikal, Elektrikal, Plumbing..... | 159 |
| 7.3.7.1 | Air Bersih | 159 |
| 7.3.7.2 | Air Kotor | 159 |
| 7.3.7.3 | Peletakan Apar | 160 |
| 7.3.7.4 | Sampah..... | 160 |
| 7.3.7.5 | Listrik | 161 |
| 7.3.7.6 | Air Hujan..... | 161 |
| 7.3.8 | Detail Arsitektur | 161 |
| 7.3.9 | Poster Rancangan | 164 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 167 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| <i>Gambar 2. 1 Panggung Arena</i> | 29 |
| <i>Gambar 2. 2 Ukuran Tempat Duduk Pengunjung.....</i> | 29 |
| <i>Gambar 2. 3 Letak Pintu Keluar Pengunjung.....</i> | 30 |
| <i>Gambar 2. 4 Perbandingan Ruang Penonton Tradisional</i> | 31 |
| <i>Gambar 2. 5 Tinggi Tempat Duduk</i> | 31 |
| <i>Gambar 2. 6 Ruang Ganti Pakaian</i> | 32 |
| <i>Gambar 2. 7 Ruang Pameran</i> | 32 |
| <i>Gambar 2. 8 Penatan display Karya Seni.....</i> | 33 |
| <i>Gambar 2. 9 Vintrine dinding</i> | 34 |
| <i>Gambar 2. 10 Vintrine tengah</i> | 35 |
| <i>Gambar 2. 11 Ruang Sanggar Latihan Seni</i> | 37 |
| <i>Gambar 2. 12 Ruang Latihan musik</i> | 37 |
| <i>Gambar 2. 13 Diagram Operasi Restoran.....</i> | 38 |
| <i>Gambar 2. 14 Standart Meja Dan Kursi.....</i> | 38 |
| <i>Gambar 2. 15 Sirkulasi Pengunjung Food Court</i> | 38 |
| <i>Gambar 2. 16 Standart Ukuran Meja Dan Kursi</i> | 39 |
| <i>Gambar 2. 17 Sirkulasi Dalam Masjid</i> | 39 |
| <i>Gambar 2. 18 Sirkulasi Orang Sholat</i> | 39 |
| <i>Gambar 2. 19 Sirkulasi Parkir.....</i> | 40 |
| <i>Gambar 2. 20 Standart Ukuran Mobil</i> | 40 |
| <i>Gambar 2. 21 Standart Ukuran Bus</i> | 41 |
| <i>Gambar 2. 22 Standart Ukuran Sepeda Motor.....</i> | 41 |
| <i>Gambar 2. 23 Gedung Cak Durasim</i> | 41 |
| <i>Gambar 2. 24 Panggung Terbuka dan Aula Sawunggaling</i> | 42 |
| <i>Gambar 2. 25 Panggung Terbuka dan Aula Sawunggaling</i> | 43 |
| <i>Gambar 2. 26 Layout Plan UPT Taman Budaya Jawa Timur.....</i> | 43 |
| <i>Gambar 2. 27 Taman Budaya Provinsi Jawa Barat</i> | 44 |
| <i>Gambar 2. 28 Taman Budaya Provinsi Jawa Barat</i> | 45 |
| <i>Gambar 2. 29 Layout Ruang Teater Tertutup.....</i> | 46 |
| <i>Gambar 2. 30 Ruang Teater Terbuka</i> | 47 |
| <i>Gambar 2. 31 Ruang Teater Terbuka</i> | 48 |
| <i>Gambar 2. 32 Cafetaria Taman Budaya Jawa Barat</i> | 48 |
| <i>Gambar 2. 33 Parkir Taman Budaya Jawa Barat</i> | 49 |
| <i>Gambar 2. 34 Taman Budaya Lampung</i> | 52 |
| <i>Gambar 2. 35 Gedung Sekretariat</i> | 52 |

| | |
|--|----|
| <i>Gambar 2. 36 Gedung Pameran</i> | 53 |
| <i>Gambar 2. 37 Gedung Fungsional</i> | 53 |
| <i>Gambar 2. 38 Gedung Pameran</i> | 53 |
| <i>Gambar 2. 39 Lokasi Taman Budaya Lampung</i> | 54 |
| <i>Gambar 2. 40 Tampak Eksterior Teater Tertutup</i> | 54 |
| <i>Gambar 2. 41 Interior Teater Tertutup.....</i> | 55 |
| <i>Gambar 2. 42 Tampak Eksterior Teater Terbuka.....</i> | 55 |
| <i>Gambar 2. 43 Tampak Area Dalam Teater Terbuka</i> | 55 |
| <i>Gambar 2. 44 Peta Lokasi TIM</i> | 56 |
| <i>Gambar 2. 45 Bangunan Graha Bhakti Budaya</i> | 57 |
| <i>Gambar 2. 46 Tata Panggung dan Kursi Penonton</i> | 57 |
| <i>Gambar 2. 47 Tata Ruang Dalam Pameran GC II</i> | 58 |
| <i>Gambar 2. 48 Tata Ruang Pameran dalam GC III</i> | 58 |
| <i>Gambar 2. 49 Suasana Dalam Teater Kecil</i> | 59 |
| <i>Gambar 2. 50 Tampak Luar Teater Halaman</i> | 59 |
| <i>Gambar 2. 51 Tata Panguung dan Kursi Penonton Teater</i> | 60 |
| <i>Gambar 2. 52 Plaza TIM</i> | 60 |
| <i>Gambar 2. 53 Tampak Depan Gedung Teater Jakarta</i> | 61 |
| <i>Gambar 2. 54 Interior Gedung Teater Jakarta.....</i> | 61 |
| <i>Gambar 3. 1 Lokasi Tapak pada Peta Kabupaten.....</i> | 68 |
| <i>Gambar 3. 2 Lokasi Tapak pada Kecamatan Kabupaten</i> | 68 |
| <i>Gambar 3. 3 Lokasi Tapak pada Kecamatan Pakisaji</i> | 69 |
| <i>Gambar 3. 4 Ukuran Tapak</i> | 69 |
| <i>Gambar 3. 5 Batasan Tapak</i> | 70 |
| <i>Gambar 3. 6 Topografi Tapak</i> | 72 |
| <i>Gambar 3. 7 Aksesibilitas / Sirkulasi Tapak.....</i> | 72 |
| <i>Gambar 3. 8 Tata Guna Lahan</i> | 74 |
| <i>Gambar 3. 9 Unsur Alami Vegetasi</i> | 75 |
| <i>Gambar 3. 10 Iklim Kabupaten Malang</i> | 76 |
| <i>Gambar 3. 11 Iklim Kabupaten Malang</i> | 76 |
| <i>Gambar 3. 12 Iklim Kabupaten Malang</i> | 77 |
| <i>Gambar 3. 13 Iklim Kabupaten Malang</i> | 77 |
| <i>Gambar 3. 14 Iklim Kabupaten Malang</i> | 78 |
| <i>Gambar 3. 15 Iklim Kabupaten Malang</i> | 78 |
| <i>Gambar 3. 16 Iklim Kabupaten Malang</i> | 79 |
| <i>Gambar 3. 17 View</i> | 79 |
| <i>Gambar 3. 18 Kebisingan Pada Tapak.....</i> | 80 |
| <i>Gambar 4. 1 Diagram framework concept based.....</i> | 87 |
| <i>Gambar 5. 1 Diagram Auditorium Alur aktivitas karyawan.....</i> | 93 |

| | |
|--|-----|
| <i>Gambar 5. 2 Diagram Auditorium Alur aktivitas pengunjung penonton</i> | 93 |
| <i>Gambar 5. 3 Diagram R. Pertunjukan Outdor Alur aktivitas pengunjung penonton</i> | 94 |
| <i>Gambar 5. 4 Diagram Galery Alur aktivitas kegiatan pengunjung</i> | 94 |
| <i>Gambar 5. 5 Diagram Sanggar Seni Tari Alur aktivitas karyawan</i> | 94 |
| <i>Gambar 5. 6 Diagram Sanggar Seni Musik Alur aktivitas karyawan</i> | 95 |
| <i>Gambar 5. 7 Diagram Sanggar Seni Musik Alur aktivitas kegiatan pengunjung</i> | 95 |
| <i>Gambar 5. 8 Diagram Sanggar Seni Rupa Alur aktivitas karyawan.....</i> | 95 |
| <i>Gambar 5. 9 Diagram Sanggar Seni Rupa Alur aktivitas kegiatan pengunjung..</i> | 95 |
| <i>Gambar 5. 10 Diagram kantor pengelola Alur aktivitas kegiatan karyawan kantor</i> | 95 |
| <i>Gambar 5. 11 Diagram Service Alur aktivitas kegiatan karyawan service.....</i> | 96 |
| <i>Gambar 5. 12 Diagram Food Court Alur aktivitas kegiatan karyawan</i> | 96 |
| <i>Gambar 5. 13 Besaran ruang Pusat Kebudayaan</i> | 102 |
| <i>Gambar 5. 14 Rekapitulasi jumlah ruang</i> | 102 |
| <i>Gambar 5. 15 Diagram hubungan ruang Auditorium</i> | 103 |
| <i>Gambar 5. 16 Diagram hubungan ruang R. Pertunjukan Outdor.....</i> | 103 |
| <i>Gambar 5. 17 Diagram hubungan ruang Galeri</i> | 104 |
| <i>Gambar 5. 18 Diagram hubungan ruang Sanggar Seni</i> | 104 |
| <i>Gambar 5. 19 Diagram hubungan ruang Food Court.....</i> | 105 |
| <i>Gambar 5. 20 Diagram hubungan ruang Pengelola</i> | 105 |
| <i>Gambar 5. 21 Diagram hubungan ruang Penunjang</i> | 106 |
| <i>Gambar 5. 22 Diagram hubungan ruang Service.....</i> | 106 |
| <i>Gambar 5. 23 Diagram pengelompokan ruang</i> | 107 |
| <i>Gambar 5. 24 Persyaratan ruang Pusat Kebudayaan.....</i> | 108 |
| <i>Gambar 6. 1 Hypothesis perancangan.....</i> | 112 |
| <i>Gambar 6. 2 Tatanan Rumah Joglo Kuno</i> | 115 |
| <i>Gambar 6. 3 Peletakan zona privat dan zona publik.....</i> | 127 |
| <i>Gambar 6. 4 Peletakan zona Rumah Adat jawa</i> | 127 |
| <i>Gambar 6. 5 Material Tradisional dan Modern</i> | 127 |
| <i>Gambar 6. 6 Struktur</i> | 128 |
| <i>Gambar 6. 7 Atap Rumah Tradisional</i> | 128 |
| <i>Gambar 6. 8 Visual face mask dan tetesan banyu</i> | 129 |
| <i>Gambar 6. 9 Analisa zoning</i> | 130 |
| <i>Gambar 6. 10 Analisa matahari</i> | 131 |
| <i>Gambar 6. 11 Analisa matahari</i> | 132 |
| <i>Gambar 6. 12 Analisa matahari</i> | 132 |
| <i>Gambar 6. 13 Analisa angin</i> | 132 |
| <i>Gambar 6. 14 Analisa angin</i> | 133 |
| <i>Gambar 6. 15 Analisa angin dan vegetasi</i> | 133 |

| | |
|---|-----|
| <i>Gambar 6. 16 Analisa utilitas</i> | 134 |
| <i>Gambar 6. 17 Analisa View</i> | 134 |
| <i>Gambar 7. 1 Zoning Tapak.....</i> | 136 |
| <i>Gambar 7. 2 Bentuk Massa Bangunan</i> | 137 |
| <i>Gambar 7. 3 Sirkulasi Tapak</i> | 137 |
| <i>Gambar 7. 4 Blokplan</i> | 138 |
| <i>Gambar 7. 5 Infrastruktur Air Bersih</i> | 138 |
| <i>Gambar 7. 6 Infrastruktur Air Kotor</i> | 139 |
| <i>Gambar 7. 7 Lanscape dan Hardscape</i> | 139 |
| <i>Gambar 7. 8 Zoning Horizontal.....</i> | 140 |
| <i>Gambar 7. 9 Zoning Horizontal.....</i> | 140 |
| <i>Gambar 7. 10 Zoning Horizontal.....</i> | 140 |
| <i>Gambar 7. 11 Zoning Horizontal.....</i> | 141 |
| <i>Gambar 7. 12 Sirkulasi</i> | 141 |
| <i>Gambar 7. 13 Bentuk</i> | 142 |
| <i>Gambar 7. 14 Ruang dan Material</i> | 142 |
| <i>Gambar 7. 15 Ruang dan Material</i> | 143 |
| <i>Gambar 7. 16 Struktur</i> | 143 |
| <i>Gambar 7. 17 Utilitas Air Bersih</i> | 144 |
| <i>Gambar 7. 18 Utilitas Air Kotor</i> | 144 |
| <i>Gambar 7. 19 Utilitas Sampah</i> | 144 |
| <i>Gambar 7. 20 Utilitas Pemadam</i> | 145 |
| <i>Gambar 7. 21 Utilitas Air Hujan</i> | 145 |
| <i>Gambar 7. 22 Utilitas Air Hujan</i> | 146 |
| <i>Gambar 7. 23 Site Plan</i> | 146 |
| <i>Gambar 7. 24 Lay Out</i> | 147 |
| <i>Gambar 7. 25 Denah Lobby.....</i> | 147 |
| <i>Gambar 7. 26 Denah Galeri</i> | 148 |
| <i>Gambar 7. 27 Denah Sanggar</i> | 148 |
| <i>Gambar 7. 28 Denah Amphiteater</i> | 149 |
| <i>Gambar 7. 29 Denah Auditorium</i> | 149 |
| <i>Gambar 7. 30 Denah Foodcourt, Retail dan Msuhola</i> | 150 |
| <i>Gambar 7. 31 Denah Café dan Resto</i> | 150 |
| <i>Gambar 7. 32 Denah Pengelola.....</i> | 151 |
| <i>Gambar 7. 33 Denah Servis</i> | 151 |
| <i>Gambar 7. 34 Tampak Kawasan A-A</i> | 152 |
| <i>Gambar 7. 35 Tampak Kawasan B-B</i> | 152 |
| <i>Gambar 7. 36 Tampak Lobby.....</i> | 153 |
| <i>Gambar 7. 37 Tampak Galeri</i> | 154 |
| <i>Gambar 7. 38 Tampak Sanggar</i> | 155 |
| <i>Gambar 7. 39 Tampak Auditorium</i> | 155 |

| | |
|---|-----|
| <i>Gambar 7. 40 Potongan Kawasan A-A</i> | 156 |
| <i>Gambar 7. 41 Potongan Kawasan A-A</i> | 156 |
| <i>Gambar 7. 42 Potongan Lobby</i> | 156 |
| <i>Gambar 7. 43 Potongan Galeri</i> | 157 |
| <i>Gambar 7. 44 Potongan Sanggar</i> | 157 |
| <i>Gambar 7. 45 Potongan Auditorium</i> | 158 |
| <i>Gambar 7. 46 Struktur</i> | 158 |
| <i>Gambar 7. 47 Utilitas Air Bersih</i> | 159 |
| <i>Gambar 7. 48 Skema Air Bersih</i> | 159 |
| <i>Gambar 7. 49 Utilitas Air Kotor</i> | 159 |
| <i>Gambar 7. 50 Skema Air Kotor</i> | 160 |
| <i>Gambar 7. 51 Utilitas Perletakan Apar</i> | 160 |
| <i>Gambar 7. 52 Utilitas Sampah</i> | 160 |
| <i>Gambar 7. 53 Utilitas Listrik</i> | 161 |
| <i>Gambar 7. 54 Utilitas Air hujan</i> | 161 |
| <i>Gambar 7. 55 Detail Arsitektur</i> | 162 |
| <i>Gambar 7. 56 Arsitektur Visual Interior</i> | 162 |
| <i>Gambar 7. 57 Arsitektur Visual Eksterior</i> | 163 |
| <i>Gambar 7. 58 Poster 1</i> | 164 |
| <i>Gambar 7. 59 Poster 2</i> | 165 |
| <i>Gambar 7. 60 Poster 3</i> | 166 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| <i>Tabel 2. 1 Studi Banding.....</i> | 61 |
| <i>Tabel 5. 1 Besaran Ruang.....</i> | 96 |
| <i>Tabel 5. 2 Rekapitulasi Ruang</i> | 102 |
| <i>Tabel 5. 3 Besaran Ruang.....</i> | 108 |
| <i>Tabel 6. 1 Pemetaan ide arsitektur.....</i> | 125 |